**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, yang menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau ucapan lisan dari orang serta prilaku yang di amati, penelitian kualitatif dalam hal ini yaitu menggambarkan tentang suatu gejala, kondisi dan situasi yang ada sehingga data yang diperoleh merupakan data yang deskriptif tentang apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan orang yang berkaitan langsung dengan tujuan dalam penelitian.

Maka dari itu peneliti tidak berangkat pada kesimpulan sementara namun peneliti lebih mengutamakan kualitas data dengan langsung terjun ke kelapangan dan berupaya untuk mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti.

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu rencana dan struktur penyeledikan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa data deskriptif yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Dan dalam hal ini adalah pengembangan kemampuan menyimak anak melalui metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di TK Andiya Makassar

1. **Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Selama penelitian berlangsung, peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Peneliti melakukan pengamatan jalannya kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, guna mengetahui sampai dimana penggunaan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak. Selain itu peneliti juga mewawancarai informan (pewawancara), sebagai peneliti atau *key instrument* peneliti melakuakan proses penelitian mulai dari kegiatan perancanaan penelitian, pengumpulan data serta mengananalisis data hingga menjadi laporan hasil penelitian selurunya dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memperhatikan arahan serta masukan dari komisi pembimbing. Dalam dalam hal ini kehadiran peniliti diketahui oleh informan.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini, yaitu melalui penerapan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak di taman kanak-kanak. Guna pengukuran fokus penelitian, berikut ini dikemukakan defenisi operasional yang menjadi fokus penelitian. Menyimak adalah mendengarkan baik-baik dengan penuh perhatian akan apa yang diucapkan oleh seseorang ataupun orang lain. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak TK.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Andiya, Jl. Tupai Kota Makassar. Taman Kanak-kanak Andiya kota Makassar dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dan diajar oleh **7** orang guru. Kelas A sebanyak 2 kelas dengan anak didik 23 orang, dan kelas B sebanyak 3 kelas, B1 dengan anak didik sebanyak 11 anak, B2 dengan anak didik 10 anak dan B3 dengan anak didik dan kelompok bermain sebanyak 1 kelas dengan jumlah anak didik 23 anak.

Alasan penulis menentukan lokasi penelitian pada TK ANDIYA MAKASSAR, dengan pertimbangan bahwa taman kanak-kanak ini adalah salah satu TK yang tergolong sebagai sekolah yang potensial untuk diobservasi khususnya dalam pelaksanaan metode bercerita.

1. **Sumber Data**

Unit analisis penelitian ini adalah penggunaan seluruh anak TK Andiya yang berjumlah 68 anak. sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah TK Andiya kelas B2 yang berjumlah 10 anak. Informan dalam hal ini adalah dipilih dengan tujuan bahwa informan tersebut dapat mendeskripsikan masalah yang akan diteliti, dengan kata lain informan dipilih atas pertimbangan dan keperluan penelitian.

Informan penelitian ini adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya informan tersebut merupakan orang yang memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang obyek penelitian dan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Setelah peneliti menentukan kriteria seperti yang telah di tuliskan diatas maka peneliti menentukan informan yang telah memenuhi kriteria seperti yang telah di tuliskan sebelumnya, berdasarkan hal tersebut di dapatkan informan yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan keperluan penelitian. Informan yang dimaksud dan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru kelas pada kelas B II TK Andiya Makassar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

 Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsiskn tentang pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan menyimak di TK Andiya Makassar, maka diperlukan data yang bersifat deskriftif kualitatif maka dari itu penulis menggunakan Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan merupakan pengumpulan data yang di gunakan untuk mengamati secara langsung sasaran ataupun objek penelitian dan merekam semua peristiwa yang terjadi yang sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam proses pengumpulan data melalui pengamatan peneliti mencatat ataupun merekam apa yang ia lihat dan dengar serta mencatat apa yang mereka katakan dan semua aspek-aspek yang yang diperlukan dalam penelitian.

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap tentang bagaimana pelaksanaan langkah-langkah guru dalam pelakasanaan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dan perkembangan kemampuan menyimak anak didik. Teknik pengamatan yang digunakan dalam adalah observasi terus terang atau tersamar dalam hal ini peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian namun dalam kondisi ataupun saat tertentu peneliti tidak terus terang dalam melakukan pengamatan khususnya untuk mengetahui sejauh mana peranan guru dalam memberikan metode bercerita kepada anak.

Dalam melakukan pengamatan peneliti hanya bertindak sebagi peneliti *partisipatif pasif* saja yaitu peneliti mendatangi tempat penelitian akan tetapi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut dan teknik ini digunakan untuk mengamatai secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku wajar, asli, tidak dibuat-buat dan spontan dalam kurun waktu tertentu sehingga diperoleh data yang cermat dan mendalam serta terinci, metode ini digunakan oleh peneliti agar peneliti memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. (format hasil observasi disajikan dalam Lampiran II dan III)

1. Wawancara (interview),

 Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam *(in-depth interview)*. Wawancara ini dilakukan pada informan sesuai dengan tugas dan fungsinya serta pemahaman yang mereka miliki mengenai pelaksanaan metode bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang meliputi langkah persiapan, langkah pelaksanaan, langkah penutup.

Wawancara dilakakun pada informan penelitian yang sudah di pilih, hal ini di lakukan untuk memperoleh jawaban yang ingin peneliti ketahui, namun pada masalah tertentu peneliti terkadang mencari data pada satu informan saja atau pada informan tertentu namun jika peneliti menganggap bahwa data yang di dapatkan sudah cukup maka kegiatan itupun dihentikan.

 Adapun pihak yang diwawancarai adalah guru kelas B II pada TK Andiya Makassar dan kegiatan wawancara di lakukan dan di ruang kelas dan di depan kelas informan setelah pembelajaran berlangsung dan di saat pembelajaran berlangsung setelah informasi di dapatkan maka informasi yang di peroleh kemudian di rekam melalui HP (*handphone*) serta di catat di catatan sementara dan selanjutnya di susun kembali serta di tuangkan dan disusun kedalam catatan hasil wawancara. (Pedoman Hasil Wawancara disajikan dalam lampiran IV**)**

1. Dokumentasi

Pengambilan data melalui teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperkuat dan mengkonfirmasi data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara. Dokumen yang dimaksud dalam hal ini adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan metode bercerita berupa:

1. RKH (Rangcangan Kegiatan Harian)
2. Foto pelaksanaan langkah-langkah guru
3. Foto pelaksanaan kegiatan metode bercerita
4. Foto sarana dan prasarana sekolah (khususnya tempat buku-buku dan jenis buku)
5. **Analisis Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data-data tersebut. Dalam menganalisis data yang berhasil dikumpulkan dalam kegiatan penelitian menggunakan teknik analisis berikut:

1. Menganalisis setiap informasi yang di dapat melalui observasi dan wawancara.
2. Setiap menganalisis data yang diperoleh, diikuti indeks prestasi dan elaborasi untuk menemukan makna yang terkandung di dalamnya.
3. Membuat kategori dan mengelompokkan data dengan membandingkan data mentah yang terkumpul dengan mentransformasikan dengan sistematis sehingga jelas hubungan dengan tidak kehilangan konteksnya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

 Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengabsahan data untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan sejauh mana kebenaran hasil penelitian. Maka dari itu peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan *uji kredibilitas*, Adapun cara penggunaan secara jelas alat uji keabsahan data tersebut yaitu dengan cara triangulasi.

Menurut Patton (1999) menyatakan bahwa Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pengujian data dengan triangulasi dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi metode. Peneliti menggunakan berbagai metode dengan cara peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.